

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengumpulan data dan pembahasan yang telah dilakukan pada pengolahan data dan analisa, maka penulis dapat menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Fortune Food Indonesia yang berhubungan tentang penjadwalan distribusi produk es krim *Aice* ke agen atau outlet di wilayah Jepara, Jawa Tengah.

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis terhadap permasalahan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari kedua metode *lot sizing* yang diteliti (EOQ dan FLF) untuk setiap jenis berdasarkan harga memiliki total biaya distribusi yang berbeda, yaitu :
 - a. Es krim harga 2000 dengan metode LFL (*Lot for Lot*) memiliki total biaya sebesar Rp 29.032.980,-
 - b. Es krim harga 2500 dengan metode LFL (*Lot for Lot*) memiliki total biaya sebesar Rp 29.246.680,-
 - c. Es krim harga 2000 dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) memiliki total biaya sebesar Rp 20.185.340,-
 - d. Es krim harga 2500 dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) memiliki total biaya sebesar Rp 22.909.920,-

Telah dipilih metode lot EOQ (*Economic Order Quantity*) yang merupakan metode dengan jumlah biaya terendah dan dianggap paling efisien.

2. Berdasarkan pengamatan dari hasil akhir penelitian, menentukan perencanaan kegiatan distribusi dengan DRP menggunakan metode lot EOQ (*Economic Order Quantity*) telah memberikan *output* berupa jadwal serta kapasitas pengiriman terhadap produk es krim *Aice* cukup efisien. Sehingga kegiatan pemesanan produk dapat serta dapat memenuhi permintaan konsumen dengan baik.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai pertimbangan bagi PT. Fortune Food Indonesia cabang Jepara yang diharapkan dapat membantu perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. PT. Fortune Food Indonesia diharapkan supaya dapat menerapkan perencanaan atau penjadwalan pengadaan es krim *Aice* dengan menggunakan metode *DRP (Distribution Requirement Planning)* untuk memenuhi permintaan konsumen.
2. PT. Fortune Food Indonesia diharapkan agar menerapkan sistem penjadwalan menggunakan *DRP (Distribution Requirement Planning)* dengan metode *lot sizing EOQ (Economic Order Quantity)* karena dengan pertimbangan metode ini bisa memberikan biaya yang lebih efisien dibanding dengan metode yang digunakan perusahaan pada waktu sebelumnya.
3. Penelitian ini hanya fokus pada pengiriman ke gudang cabang Jepara saja, sehingga untuk gudang cabang wilayah lain diharapkan dapat membuat perencanaan penjadwalan sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi dengan baik, dan tidak menimbulkan *overload storage* di gudang sehingga biaya pengiriman menjadi lebih efisien.